

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil MWC NU Pamotan

MWC NU atau Majelis Lembaga Nahdlatul Ulama merupakan kelompok atau organisasi yang ada di nahdlatul Ulama' tapi dalam ranah atau tingkatan Kecamatan.

Nama Organisasi : MWC NU ( Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama') kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang

Alamat : Jl. Raya Jatirogo KM. 1 Pamotan Rembang

Media Sosial : Facebook (fanpage MWC NU Pamotan) Instagram (MWC NU Pamotan)<sup>1</sup>

MWC NU Pamotan yaitu Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Pamotan adalah suatu organisasi yang didalamnya memiliki beberapa lembaga, diantaranya ada Ma'arif (pendidikan Formal), RMI (Lembaga yang mengurus pendidikan Madrasan Diniyah dan Pesatren), LBM (Lembaga Batsul masail), Lembaga Perekonomian, LAZISNU, LDNU, LP2NU, Lembaga Falaqiyah. Tetapi di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Pamotan baru aktif lima lembaga yaitu diantaranya RMI, Ma'arif, LDNU, LAZISNU. Untu program yang dinaungi majelis wakil cabang nahdlatul ulama yang sudah berjalan yaitu dari lembaga LAZISNu / UPZISNU tingkat ranting.<sup>2</sup>

#### 2. Visi dan Misi MWC NU Pamotan

Visi ialah kemampuan melihat pada inti persoalan, atau pandangan ke depan. Misi merupakan keputusan yang diberikan dan dibuat oleh suatu negara lain untuk melakukan tugas khusus dalam bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, atau tugas yang dirasakan orang menjadi suatu kewajiban untuk melakukannya demi agama, ideologi, patriotisme dan sebagainya. Dalam hal ini setiap organisasi atau kelompok akan membuat atau memiliki visi dan misi

---

<sup>1</sup> Dokumen Pimpinan Majelis Wakil Cabang Kecamatan Pamotan

<sup>2</sup> Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis, 15 Agustus 2022, Wawancara 1, Transkrip.

tersendiri, begitu juga dengan MWC NU Pamotan yang mempunyai visi yaitu Meneguhkan faham *Ahlus sunnah wal Jama'ah* (ASWAJA) yang maslahat bagi umat islam menuju masyarakat yang sejahtera berkeadilan demokratis dan mandiri dengan misi sebagai berikut

- a. Meningkatkan khidmah NU terhadap pendidikan, kesehatan, sosial, keagamaan, ekonomi, pertanian dan bahkan sampai persoalan hidup.
- b. Memperkuat hubungan antar banom yang ada
- c. Mendorong dan memebrdaya lembaga pendidikan dan pesantren yang dimiliki Nahdlatul Ulama dengan memastikan kegiatan belajar mengajar tertata dari segala aspek.<sup>3</sup>

### 3. Struktur Kepengurusan MWC NU Pamotan

Sebuah organisasi atau kelompok akan terstruktur dan berjalan baik jika organisasi atau kelomok tersebut mempunyai struktur kepengurusan. Dalam hal ini guna untuk siapa yang bertanggung jawab atas organisasi atau kelompok tersebut, selain itu untuk memimpin jalannya organisasi atau kelompok tersebut.

Untuk itu MWC NU Pamotan yang merupakan salah satu organisasi atau kelompok juga memiliki struktur kepengurusan untuk mengurus atau menjalankan apa yang direncanakan untuk kepentingan masyarakat. Adapun struktur kepengurusannya yaitu :

#### STRUKTUR KEPENGURUSAN MWC NU PAMOTAN

- A. Mustayar<sup>4</sup> : KH. Fahrurozi  
 KH. Suyuti Abdullah  
 KH. M. Syamsul Huda  
 KH. Ahmad Thoha  
 KH. Nawawi

---

<sup>3</sup>Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis , 10 Agustus 2022, Wawancara 1, Transkrip

<sup>4</sup> Mutasyar Adalah Istilah Yang Digunakan Di Dalam Struktur Kepengurusan Nahdlatul Ulama, Yaitu Artinya Orang Alim Yang Pemikirannya Diadopsi, Baik Di Dalam Hal Praktis, Bidang Ilmu, Siyasi (Politik), Keputusan Dan Lain Sebagainya <https://Id.M.Wikipedia.Org/Wiki/Mustasyar>

- KH. Abdul Malik  
KH. Jauhari
- B. Syuriah<sup>5</sup>
1. Rois : KH. Wahib Qohar
  2. Wakil Rois : K. Kurmen  
KH. Amir Mahmud  
KH. Chudlori, S.Ag  
KH. Zaenal Abidin
  3. Katib<sup>6</sup> : K. Fahruri
  4. Wakil Katib : K. Abdul Basith  
K. Muhammad Su'udi  
K. Nur Huda Hasan, M. Hum
  5. A'wan : KH. Sa'id  
KH. Maimun  
KH. Muzayyin
- C. Tanfidziyah<sup>7</sup>
1. Ketua : Muhammad Imron, SH
  2. Wakil Ketua : H. Abdul Qohar  
K. Makmur  
H. Suyono, S.Pd, MSI  
H. Musta'in
  3. Sekretaris : Masduki, S.Pd.I
  4. Wakil Sekretaris : Labib Humam, LC  
Muhammad Khakim  
Abdul Rouf, SP
  5. Bendahara : K. Kasmudi
  6. Wakil Bendahara : H. Abbdul Rouf  
H. Haris Masyhari  
PCNU Kabupaten Rembang<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Syuriah Adalah Dewan Syuro Nahdlatul Ulama <https://Jatim.Nu.Or.Id/Amp/Nuonline/Apa-Itu-Mustasyar-Syuriah-A-Wan-Daan-Tanfidziyah-Di-Nu-Ini-Penjasannya>

<sup>6</sup> Katib Adalah Penulis Atau Penyalin (Tulisan); Sekretaris <https://Kbbi.We.Id/Katib.Html>

<sup>7</sup> Tanfidziyah Adalah Dewan Pelaksana Nahdlatul Ulama <https://Jatim.Nu.Or.Id/Amp/Nuonline/Apa-Itu-Mustasyar-Syuriah-A-Wan-Daan-Tanfidziyah-Di-Nu-Ini-Penjasannya>

<sup>8</sup> Dokumen Sekretaris Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Pamotan



**PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA  
KABUPATEN REMBANG**

Jl. Pemuda No 78 Rembang, 59217 Telp/Fac (0295) 693339

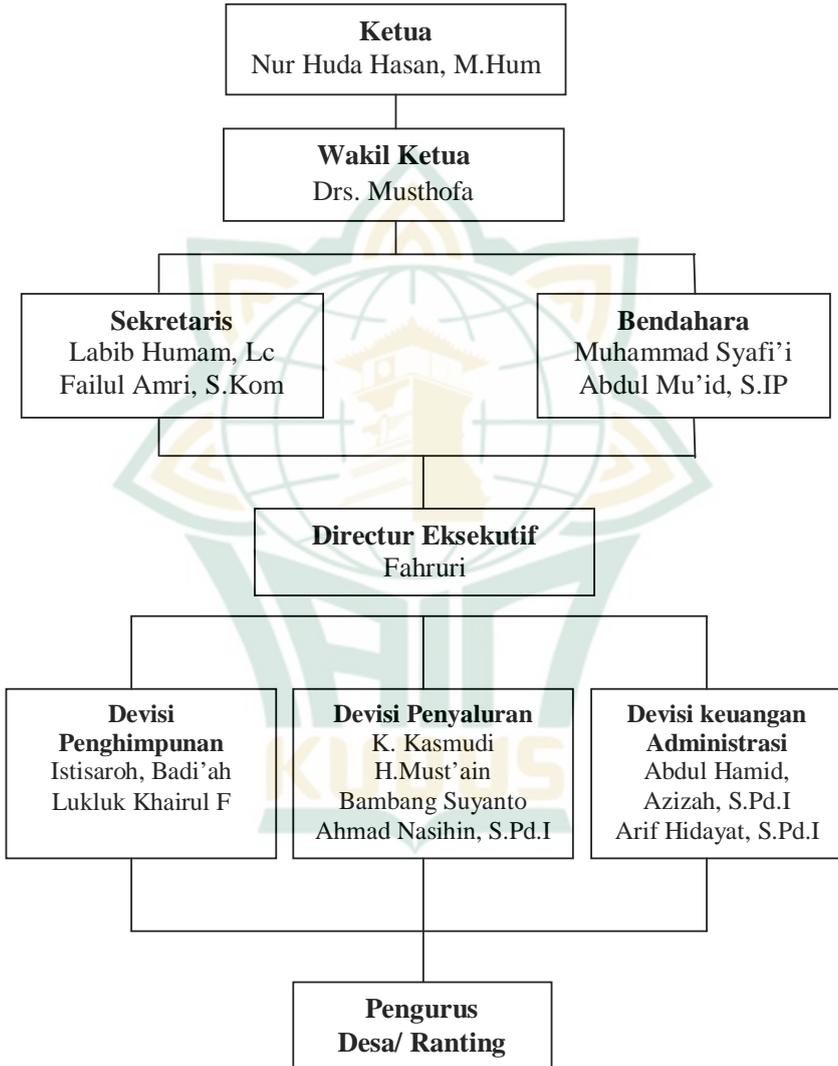
Lampiran Surat Keputusan  
No : PC.11.09/17/SK/VIII/2017  
Tgl : 21 Dzulqo'dah 1438 / 14 Agustus 2017

**SUSUNAN PENGURUS MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA  
KECAMATAN PAMOTAN MASA BAKTI 2017 - 2022**

<b>Mustayar</b>	: KH. Fahrurrozi KH. Suyuti Abdullah KH. M. Syamsul Huda KH. Ahmad Thoha	KH. Nawawi KH. Abdul Malik KH. Jauhari
<b>Syuriyah</b>		
Rois	: KH. Wahib Qohar	
Wakil Rois	: K. Kumen KH. Amir Mahmud KH. Chudlori, S.Ag KH. Zaenal Abidin	
<b>Katib</b>	: K. Fahruri	
Wakil Katib	: K. Abdul Basith K. Muhammad Sa'udi K. Nur Huda Hasan, M. Hum	
<b>A'wan</b>	: KH. Sa'id KH. Maimun KH. Muzayyin	KH. Faiq Mufi K. Abdul Khoiq K. Sa'di
<b>Tanfidziyah</b>	:	
Ketua	: Muhammad Imron, SH	
Wakil Ketua	: H. Abdul Qohar K. Makmur H. Suyono, S.Pd, MSI H. Mustain	
<b>Sekretaris</b>	: Masduki, S.Pd.I	
Wakil Sekretaris	: Labib Humam, LC Muhammad Khakim Abdul Rouf, SP	
<b>Bendahara</b>	: K. Kasmudli	
Wakil Bendahara	: H. Abdul Rouf H. Haris Masyhari PCNU Kabupaten Rembang	

	<b>Syuriyah</b>		<b>Tanfidziyah</b>	
	Rois	Katib	Ketua	Sekretaris
2022/08/16 8:26				
	KH. A. Ghazim Mabnur	KH. A. Thoha	KH. Ahmad Sufianto	Anif A. Cholili

**Struktur Kepengurusan  
STRUKTUR KEPENGURUSAN LAZISNU / UPZISNU  
MWC NU PAMOTAN**



  
**NU CARE-LAZISNU**  
KEMENAG RI NO. 255/2016  
KABUPATEN REMBANG

  
MANTAB

  
GERAKAN  
NU BERZAKAT  
MEMULAI  
Membangun  
UMAT

Lampiran Surat Keputusan Pengurus Cabang NU CARE-LAZISNU  
Nomor : 54/SK-PC/LAZISNU/VII/2018  
Tanggal : 29 Syawal 1439 H / 13 Juli 2018 M

---

**SUSUNAN DAN PERSONALIA  
UNIT PENGELOLA ZAKAT INFAQ DAN SHADAQAH (UPZIS) NU CARE-LAZISNU  
KECAMATAN PAMOTAN KABUPATEN REMBANG**

Penasehat : Rais Syuriyah MWC NU Kecamatan Pamotan  
Ketua Tanfidziah MWC NU Kecamatan Pamotan

Ketua : Nur Huda Hasan, M.Hum  
Wakil Ketua : Drs. Musthofa

Sekretaris : Labib Humam, Lc  
Wakil Sekretaris : Familul Amri, S. Kom

Bendahara : Muhammad Syaifi  
Wakil Bendahara : Abdul Mu'id, S.IP

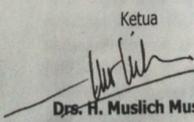
Direktur Executive : Fahruri

Divisi Penghimpunan : Istisaroh  
Badi'ah  
Nur Khoif  
Lukluk Khairul Faizah

Divisi Penyaluran : K. Kasmudi  
H. Musta'in  
Bambang Suyanto  
Ahmad Nasih, S.Pd.I

Divisi Keuangan dan Administrasi : Abdul Hamid  
Azizah, S.Pd.I  
Arif Hidayat, S.Pd.I

**PENGURUS CABANG NU CARE-LAZISNU  
KABUPATEN REMBANG PROVINSI JAWA TENGAH**

Ketua :   
**Drs. H. Muslich Musthofa**

Sekretaris :   
**Tasliin, S.Ag**

  
UPZIS KAB. REMBANG  
NU CARE-LAZISNU  
KAB. REMBANG  
Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah

#### 4. Profil KOIN NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama)

KOIN NU atau kepanjangan dari Kotak Infaq Nahdlatul Ulama. Kata Koin merupakan kepanjangan dari Kotak dan infaq. Koin NU ialah salah satu program yang mempunyai tujuan untuk mengajak warga nahdliyyin belajar istiqomah, selain itu juga peduli terhadap sesama. KOIN NU adalah suatu gerakan sosial yang dilakukan oleh warga nahdliyyin dengan sistem pelaksanaan yaitu mengumpulkan uang receh (koin) dari rumah-rumah warga dan tempat-tempat toko.<sup>9</sup>

Awal mula adanya koin nu yaitu ketika pengurus cabang NU Care-LAZISNU sragen di akhir tahun 2015 melakukan sosialisasi yaitu gerakan koin NU Nusantara menuju NU Mandiri dalam bentuk kotak infaq yang diletakkan di rumah-rumah warga. pada saat itu yang diketuai oleh K. H. Ma'ruf Islamuddin. Awalnya koin nu hanya ide dan kemudian dikembangkan ke tingkat MWC sehingga daerah lain ikut membuat atau melaksanakan gerakan koin nu tersebut. Dan pada sampai pembentukan unit pelayanan zakat infaq dan shadaqah di tingkat ranting.<sup>10</sup> Yang sehingga berdampak baik dan akhirnya diresmikan oleh Ketua PBNU pada saat itu yaitu K.H. Aqil Siraj.

Dari situ muncullah KOIN NU tingkat kecamatan Pamotan. Awal mula adanya yaitu ketika pengurus mwc nu pamotan mendapatkan informasi dari warga NU bahwa di daerah kecamatan Bulu ada gerakan KOIN NU. Dari situ MWC NU Pamotan melakukan stady bundding ke MWC NU Bulu dan juga mendatangkan narasumber dari pihak pengurus MWC NU. Yang akhirnya MWC Pamotan mengikuti bulu dan yang berguru dari sragen.

KOIN NU di rembang ternyata Bottom to Up yaitu dari bawah ke atas, dari MWC pamotan baru ke Tingkat Kabupaten. Sehingga tingkat kabupaten akhirnya sekitar tahun 2018 mengundang KH. Ma'ruf Islamuddin, dan akhirnya di Kabupaten Rembang ikut melakukan dan melaksanakan gerakan KOIN NU tersebut. Tujuan koin nu majelis wakil cabang pamotan yaitu ingin menstemple bahwasannya orang

---

<sup>9</sup> Mas'ut, Bhaswarendra Dan M. Arif Afdian Huda, "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk", *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 08, No. 01, (2021), Hlm 16

<sup>10</sup> [https://Nucare.Id/News/Cerita\\_Awal\\_Mula\\_Gerakan\\_Koin\\_Nu](https://Nucare.Id/News/Cerita_Awal_Mula_Gerakan_Koin_Nu)

ini benar orang NU, sebab jika orang tersebut mau diberi KOIN NU berarti dia NU (Nahdlatul Ulama).<sup>11</sup>

MWC NU pamotan awal mulanya hanya menjalankan gerakan KOIN NU berjumlah 130 yang kemudian disebar di berbagai desa. Dan berkembang lagi dan lagi. Awal mula pelaksanaan itu MWC NU membentuk Tim yang disebut dengan Tim sembilan pada saat itu, yang kemudian sekarang dinamakan LAZISNU tingkat Kecamatan desa atau bisa disebut UPZIS NU.<sup>12</sup>

Berikut adalah hasil rapat pertama dibentuknya dan dilaksanakannya program KOIN NU di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Pamotan Rembang

Kode Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Majelis Wakil Cabang Pamotan Rembang :

No	Desa / Ranting	Kode Kotak Infaq
1.	Bamban	A
2.	Bangunrejo	B
3.	Gambiran	C
4.	Pamotan 1	D1
5.	Pamotan 2	D2
6.	Sumberejo	E
7.	Tulung	F
8.	Ringin	G
9.	Sidorejo	H
10.	Samaran	I
11.	Pragen	J
12.	Ngemplak	K
13.	Joho	L
14.	Tempaling	M
15.	Japerejo	N
16.	Kepoh Agung	O
17.	Gegersimo	P
18.	Sumbangrejo	Q

<sup>11</sup> Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>12</sup> Labib Humam, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2022, Wawancara 3, Transkrip.

No	Desa / Ranting	Kode Kotak Infaq
19.	Mlawat	R
20.	Mlagen	S
21.	Segoromulyo	T
22.	Megal	U
23.	Sendang Agung	V
24.	Ketangi	W

Adapun pembagian kotak Infaq Majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan yaitu sebagai berikut :

No	Desa / Ranting (Kode)	Jumlah Kotak Infaq
1.	Ngemplak (K)	20
2.	Japerejo (N)	10
3.	Joho (L)	20
4.	Tempaling (M)	10
5.	Sidorejo (H)	20
6.	Megal (U)	20
7.	Pragen (J)	10
8.	Gambiran (C)	10
9.	Sumberejo (E)	10
10.	Ringin (G)	10
11.	Tulung (F)	10
12.	Bangunrejo (B)	10

Dari semua pembagian kotak infaq perdesa atau ranting yang ada di pamotan yang dinaungi oleh majelis wakil cabang pamotan terdapat penanggung jawab atau disini disebut dengan DABIN atau Daerah Binaan, berikut adalah DABIN dari Kotak Infaq majelis Wakil cabnag nahdlatul ualam pamotan :

- a. Nur Huda : Sidorejo, Sendang Agung, dan Ketangi
- b. Kasmudi : Ngemplak, Joho dan Tempaling
- c. Musta'in : Pamotan 1 dan Pamotan 2
- d. Fachruri : Pragen, Samaran dan Sumberejo
- e. Bambang : Ringin, Sumberejo, dan Tulung

- f. Istisarah : Japerejo, Gegersimo, Mlawat, dan Kepoh Agung
- g. Luluk : Mlagen, SegoroMulyo, Megal
- h. Badi'ah : Gambiran, Bamban, dan Bangunrejo <sup>13</sup>

Koin Nu adalah gerakan program yang dari oleh dan untuk masyarakat Nahdliyyin. Sebelum dilukukannya beberapa program yang dilakukan majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan terdapat program atau tujuan dari koin nu majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan , yaitu pembanguna gedung majelis wakil cabang nahdlatul ualam. Tetapi sering perkembangan hasil koin nu itu sendiri menjadi proram pusat, yang awalnya digunakan untuk pembangunan gedung sekarang beruban menjadi program program yang dilaksanakan sekarang.<sup>14</sup> Berikut beberapa program yang dilaksanakan dari hasil koin nu tersebut, diantaranya yaitu

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. Organisasi / ormas–ormas di bawah naungan Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama Pamotan Rembang
- d. Ekonomi
- e. Sosial
- f. Bencana

Berikut adalah bukti rekapan data kegiatan dari hasil Kotak Infaq Nahdlatul Ulama Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Pamotan :

---

<sup>13</sup> Dokumen Pimpinan LAZISNU Tingkat Desa (UPZIS) Cabang Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Pamotan

<sup>14</sup> Muh Imron, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2022, Wawancara 1, Transkrip.



**NU CARE-LAZISNU**  
KEP-MENAG RI NO. 255/2016  
KEC. PAMOTAN

**PENGURUS UPZISNU**  
**NU CARE – LAZISNU**  
**KECAMATAN PAMOTAN**

Sekretariat : Pongep Raudhatul Husna Sidorejo Pamotan 59261  
HP 085643355747

SIRKULASI KEUANGAN KOIN NU UPZIS NU CARE-LAZISNU KEC. PAMOTAN 2022

NO	HARI/TANGGAL	KETERANGAN	PEMASUKAN		SELISIH		PERSENTASE			KET	PENGELUARAN	SALDO
			Hitungan Ranting	Hitungan Bank	Minus	Plus	Ranting	MWC	PC			
							60%	30%	10%			
		Aset Per-2022										14.941.273
1	Jumat, 7 Januari 2022	Subsidi Pembangunan Gedung MWC NU ke-22									3.709.500	11.231.773
		Santunan Kematian (4) KOIN NU Januari	17.968.700	18.004.400		35.700	10.781.220	5.390.610	1.796.870	Bencana	800.000	10.431.773
2	Ahad, 9 Januari 2022	Santunan kematian munfiq Kotak Koin NU Sumbangrejo (2)								Bencana	400.000	15.422.383
3	Jumat, 21 Januari 2022	Santunan kematian Munfiq Kotak Koin NU Netangi								Bencana	200.000	15.222.383
4	Sabtu, 29 Januari 2022	Santunan kematian Munfiq Kotak Koin NU Pamotan (4)								Bencana	800.000	14.422.383
5	Selasa, 1 Februari 2022	Donasi Pendidikan Jurnalistik (PAC IPNU-IPFNU)								Pendidikan	400.000	14.022.383
6	Jum'at, 11 Februari 2022	Donasi Ananda SINTA								Kesehatan	1.950.500	12.071.883
7	Kamis, 10 Februari 2022	Penggantian KOTAK KOIN NU dan Sticker								Organisasi	1.650.000	10.421.883
8	Senin, 7 Maret 2022	Tamanisasi KB NU Pamotan								Organisasi	2.000.000	8.421.883
9	Selasa, 8 Februari 2022	Rakorcab IPNU-IPFNU Pamotan								Organisasi	1.000.000	7.421.883
10	Jum'at, 25 Februari 2022	KOIN NU Februari	18.613.700	18.613.700			11.168.220	5.584.110	1.861.370			13.005.993
11	Selasa, 15 Maret 2022	Santunan Kematian Pamotan (2), Mlavit (3), Sumbangrejo (1)								Bencana	1.200.000	11.805.993
12	Senin, 28 Maret 2022	KOIN NU Maret	12.076.600				7.245.960	3.622.900	1.207.660			15.428.973
12	Selasa, 12 April 2022	Santunan kesehatan (Sa'dun)								Kesehatan	400.000	15.028.973
13	Ahad, 24 April 2022	Santunan Kematian Kepoh Agung (2)								Bencana	400.000	14.628.973
		Santunan YATAMA Beras 750 Kg (@8000)x150								Sosial dan Pendidikan	6.000.000	8.628.973
		ONGKIR pak IDUN 2x (@50K)									100.000	8.528.973
		Santunan YATAMA 100K x 150									15.000.000	-6.471.027
		Tambahan santunan YATAMA 100K x 35									3.500.000	-9.971.027
		Beras 175 Kg (@8000) x 35									1.400.000	-11.371.027
	Kamis, 28 April 2022	KOIN NU April	1.050.000				630.000	315.000	105.000			-11.056.027
	Sabtu, 28 Mei 2022	KOIN NU Mei	12.245.600				7.347.360	3.673.680	1.224.560			-7.382.347
14	Kamis, 2 Juni 2022	Santunan kematian Munfiq Kotak Koin NU Pragen									200.000	-7.582.347
<b>TOTAL</b>							37.172.760		6.195.460			-7.582.347
<b>TOTAL GABUNG</b>									<b>35.765.873</b>			
TERBILANG												

Jumlah kotak infaq atau koin Nahdlatul Ulama yang banyak digunakan untuk melaksanakan program tersebut dengan pembagian 60% untuk Ranting atau desa, 30% untuk Kecamatan atau Majelis Wakil Cabang (MWC) dan 10% sisana diberikan ke tingkat Kabupaten (LAZISNU). Sebelum pembagian itu seluruh uang dari hasil KOIN NU dikelola sendiri oleh tingkat Kecamatan / MWC NU, baik itu banon Muslimat atau ansor.<sup>15</sup>

Penghitungan KOIN NU sebelum penyeteroran ke pihak bank tabungan KOIN NU yaitu dilakukan setiap Selapanan setiap Jum'at Pon yang kemudian dihitung bersama. Hal itu lalu disetorkan ke bank yang mau menerima, awalnya di BMT, kemudian di BKK dengan menggandeng Bank Pasar Rembang, namun semua itu diganti lagi dan keseluruhan disetorkan di Bank Rakyat Indonesia (BRI).<sup>16</sup>

Terkait mengenai program yang dilakukan atau digerakkan dijalankan Majelis Wakil Cabang Nahlatul Ulama' terdpat salah satu program baru salah satunya yaitu Gerakan Santunan Duka Kematian. Yang mana program ini masuk dalam bidang sosial dan juga ekonomi. Program yang digagas sekitar awal tahun 2020 awal bulan antara januari februai,<sup>17</sup> sekitar 1 tahunan,<sup>18</sup> dengan melihat kondisi ekonomi setelah pandemi dengan niat meringankan.<sup>19</sup>

Program yang digagas oleh para kawan UPZIS<sup>20</sup> dan sudah program dari LAZIS atau UPZIS daerah.<sup>21</sup> dengan ketentuan yaitu keluarga tersebut mempunyai kotak infaq Nahdlatul Ulama atau KOIN NU, hal itu merupakan salah satu ketentuan pertama warga nahdliyyin mendapatkan bantuan

---

<sup>15</sup> Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkip.

<sup>16</sup> Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkip.

<sup>17</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkip.

<sup>18</sup> Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2022, Wawancara 1, Transkip.

<sup>19</sup> Labib Humam, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 3, Transkip.

<sup>20</sup> Muhammad Imron, Wawancar Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkip.

<sup>21</sup> Nur Huda Hasan Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 2, Transkip.

santunan duka kematian, <sup>22</sup> atau bisa dengan yang punya KARTANU (Kartu Tanda Anggota Nahdlatul Ulama).<sup>23</sup>

Pengakomodiran program santunan duka kematian ini dilaksanakan oleh tingkat kecamatan, setelah itu akan dilempar ke tingkat ranting atau desa jika desa atau ranting tersebut sudah memenuhi ketentuan yang berupa administrasi kelembagaan keanggotaan sudah ada. Dan dari itu sudah tercatat ada sembilan desa yang sudah menangani program santunan duka kematian. Hal ini disebut UPZIS Desa atau Ranting.<sup>24</sup>

Sistem penyaluran program santunan duka kematian sudah ada penanggung jawabnya. Dengan catatan ketika menyalurkan sudah disepakati bahwa setiap banon yang ada harus ada yang mewakili, sehingga ketika menyalurkan dana santunan duka kematian tidak hanya memberikan bantuannya tetapi juga melakukan tahlilan bersama.<sup>25</sup>

Dalam penyaluran bantuan santunan duka kematian dari majelis Wakil cabang nahdlatul Ulama dan UPZIS kecamatan ataupun ranting desa tidak menentukan hari. Jikalau ada yang orang meninggal dan pengurus ada yang memiliki waktu luang hal itu bisa disalurkan segera. Terkadang bahkan sampai di hari ke 40 dan ada juga sampai lebih dari itu atau di hari ke 100 baru disalurkan.<sup>26</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Strategi Gerakan KOIN NU MWC NU Pamotan**

Strategi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melakukan kebijakan tertentu dalam perang dan damai

---

<sup>22</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>23</sup> Muhammad Imron, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>24</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>25</sup> Mustaqim, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>26</sup> Labib Humam, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus 2022, Wawancara 3, Transkrip.

untuk menghadapi musuh.<sup>27</sup> strategi yaitu suatu rancangan program yang digunakan organisasi atau kelompok sebelum akhirnya suatu program tersebut dilaksanakan. Yaitu untuk mengetahui dan mengantisipasi adanya kerugian atau kegagalan dalam program yang akan dilaksanakan. Strategi berarti tujuan jangka panjang suatu perusahaan, dan urusan terhadap pendayagunaan dan semua alokasi sumberdaya yang penting guna untuk mencapai tujuan tersebut.<sup>28</sup>

Strategi juga dilakukan oleh Majelis wakil cabang Nahdlatul Ulama pamotan sebelum melaksanakan program yang dibentuk yaitu program santunan duka kematian. Majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan menyusun strategi dengan sangat matang sehingga terbentuknya tim yang awalnya tim 9 sekarang menjadi per ranting atau desa punya tim sendiri.

“Dari pembelajaran tersebut sekaligus ditetapkan pelaksana KOIN NU. Saat itu diberi nama Tim 9, ketua pak Nur Huda hasa, Sekretaris Pak labib Humam, Bendahara kiai Kamudi, anggotanya Fachruri, mustain, istisaroh, siti badi’ah dan mas bambang”<sup>29</sup>

Adapun strategi dari majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan yaitu :

a. Kekuatan atau Keunggulan

Kekuatan dalam analisis swot untuk menyusun strategi yaitu bertujuan untuk mengetahui apa saja kekuatan organisasi untuk meneruskan dan mempertahankan program tersebut.<sup>30</sup> Dalam hal ini majelis wakil cabang Nahdlatul Ulama Pamotan pasti memiliki kekuatan sehingga program yang dilaksanakan dapat bertahan. Yaitu adanya rasa

---

<sup>27</sup> <https://kbbi.web.id/strategi.html/> Diakses Tanggal 6 Agustus 2022 Jam 09.36

<sup>28</sup> Mashuri, Dan Dwi Nurjannah, “Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syari’ah Pekanbaru)”, *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 1, (April 2020), Hlm 100

<sup>29</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, (Tanggal Bulan) 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>30</sup> Ari Wedhasmara, “Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard”, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol 1, No. 1, (April 2009), Hlm 19

kepedulian satu sama lain, dan juga keinginan nahdliyyin untuk meminta KOIN NU.

“Keunggulan dari warga Nahdliyyin ada kepedulian kepada sesama yaitu menyumbang orang lain tanpa mereka sadai melalui KOIN NU. Warga akan merasakan secara langsung dari KOIN NU. Barangkali yang ketiga orang menginginkan untuk mendapatkan KOIN NU”.<sup>31</sup>

Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pengurus ranting atau desa yang meminta tambahan kotak Infaq nahdlatul Ulama / KOIN NU untuk masyarakat di daerah desa / ranting tersebut.

b. Kelemahan

Sebuah analisis suatu program selain adanya kekuatan atau keunggulan pasti adanya kelemahan, hal itu juga demikian di Majelis Wakil cabang Pamotan. Kelemahan sendiri yaitu bertujuan untuk mengetahui kelemahamn yang ada guna memperbaiki hal tersebut agar dapat lebih baik lagi.<sup>32</sup>

Kelemahan akan menjadi penghambat dan pendukung suatu organisaisi atau kelompok dalam membuat program didalam strategi tersebut. Hal ini terjadi dalam Organisasi atau kelompok Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama pamotan yaitu dalam segi pemberian infomasi seluas luasnya terkait pelaporan kematian. Hal itu menjadi kendala utam Majelis Wakil cabang nahdlatul Ulama dalam melaksanakan Program Santunan Duka Kematian.

“Kelemahan karena masih dihandel kecamatan, kita memberikan informasi yang seluas luasnya ke desa utnuk terkait kematian lapor ke kecamatan, tapi dengan banyaknya kesibukan dan terkendala waktu”<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip

<sup>32</sup> Ari Wedhasmara, “Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward And Peppard”, *Jurnal Sistem Informasi*, Vol 1, No. 1, (April 2009), Hlm. 19

<sup>33</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

Selain kendala tersebut juga terdapat kendala lain yaitu berupa keuangan. Sebab keuangan dari program ini masih diambilkan dari keuangan Cabang atau kecamatan.

“Terkait keuangan. Sebab keuangan dari PAC, jadi PAC tekor dengan pembagian 30% itu tadi sebelum keuangan daari ranting digunakan”.<sup>34</sup>

Hal ini jelas masih adanya data laporan kematian yang masih belum diberikan bantuan santunan duka kematian.

c. Peluang

Analisis ini berasal dari luar maksudnya eksternal pihak luar. Peluang yaitu terkait mengenai tentang situasi hal penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan.<sup>35</sup> Dalam hal ini majelis wakil cabang Nahdlatul ulama pamotan juga memiliki peluang atas strategi gerakan atau program yang dilakukan yaitu guna mempererat sinergi antar banom dalam spesifikasi organisasi, selain itu menumbuhkan rasa kesadaran dan empati simpati antar sesama warga Nahdliyyin dan juga peluang perekonomian.

“Peluangnya antar organisasi sinergi antar banom akan semakin rekat. Peluang kedua adalah menumbuhkan kesadaran dan menumbuhkan empati simpati antar sesama warga nahdliyyin mellaui koin nu. Peluang yang lebih besar lagi adalah untuk hal-hal yang sifatnya perekonomian. Dengan kerja sama dari pihak lembaga dan personal.”<sup>36</sup>

Hal ini dibuktikan dengan setiap penyaluran dana bantuan santunan duka kematian yaitu setiap banom harus terlibat walaupun hanya perwakilan, dan juga banyak

---

<sup>34</sup> Mustaqim, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>35</sup> Mashuri Dan Dwi Nurjannah, “Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syari’ah Pekanbaru)”, *Jurnal Perbankan Syari’ah*, Vol. 1, No. 1, (April 2020), Hlm. 99

<sup>36</sup> Nurh Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

masyarakat yang belum mempunyai kotak infaq untuk minta kotak infaq.

d. Ancaman

Ancaman juga seperti halnya peluang yang berasal dari luar organisasi atau kelompok. Dalam hal ini juga sangat penting, sebab situasi ini sangat tidak menguntungkan bagi organisasi atau kelompok.<sup>37</sup> disamping adanya peluang yang bagus yang dimiliki majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan, juga memiliki ancaman yang sangat dan harus diperhatikan, yaitu disini ini yaitu bisa diadopsi organisasi lain dengan catatan tidak mengatasnamakan organisasi, rasa suudzon warga nahdliyyin terkait sistem pengelolaannya.

“Ancaman itu tergantung spesifiknya, misal saya sebagai ketua UPZIS, diadopsi untuk organisais lain tidak apa-apa selain tidak mengatasnamakan organisasi. Ancaman yang kedua adalah terkait pengeloan ZIS, rasa yang mengarah kesuudzon, tapi dari pengurus sudah mengantisipasi itu dengan laporan per bulan.”<sup>38</sup>

Banyak dan sering terjadi terkait pengambilan atau peniruan ide atau program. Maka halitu sudah disadari oleh majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan, sehingga dalam hal itu ada catatan tersendiri untuk mengikuti atau menyalin program kegiatan koin nu santunan duka kematian.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Santunan Duka Kematian dari Gerakan KOIN NU MWC NU Pamotan**

Suatu oganisasi atau kelompok tidak akan terlepas dari dua hal ini yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan suatu program. Faktor pendukung ialah semua faktor yang sifatnya mendorong, meyokong, melancarkan,

---

<sup>37</sup> Mashuri, Dan Dwi Nur Jannah, “Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing (Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syari’ah Pekanbaru)”, *Jurnal Perbankan Syari’ah*, Vol. 1, No. 1, (April 2020), Hlm. 99

<sup>38</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 3, Transkrip.

menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadi sesuatu. Memahami penjelasan diatas majelis wakil cabang merupakan salah satu organisasi atau kelompok yang tidak lepas akan hal itu. Majelis wakil cabang nahdlatul ulama menjadikan hal itu suatu dorongan bagi majelis wakil cabang nahdlatul ulama terutama tim pelaksana. Berikut adalah faktor pendukung dari program santunan duka kematian yang dilakukan majelis wakil cabang nahdlatul ulama melalui gerakan koin nu untuk mendesain efektivitas ekonomi masyarakat Pamotan,:

a. Anggota organisasi atau Banom – banom

Keikutsertaan anggota atau banom – banom naungan majelis wakil cabang nahdlatul ulama menjadi salah satu hal pendukung kelancaran dan kesuksesan program santunan duka kematian.

“Peluangnya antar organisasi sinergi antar banom akan semakin erat”<sup>39</sup>

“Untuk penyaluran dari kami sepakat dari masing-masing banom terlibat”.<sup>40</sup>

Selain hal itu semangat antar banom banom yang ada, juga terbentuknya UPZISNU ditingkat desa juga menjadi salah satu faktor pendukung kelancaran dan keberlangsungan program santuna suka kematian.

“Faktor pendukung untuk krlancaran program santuna duka kematian ini sudah terbentuknya UPZISNU tingkat desa”.<sup>41</sup>

Terkait pengurus desa yang dimaksud yaitu setiap desa akan membentuk penurus atau tim pelaksana dibawah kepengurusan LAZISNU kecamatan. Walaupun program ini masih terbilang semua diurus kecamatan tapi dengan adanya pengurus tingkat desa atau ranting akan

---

<sup>39</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>40</sup> Mustaqim, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>41</sup> Nur Huda Hasan, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

memudahkan pensubsidian atau penyalunran bantuan santunan dana kematian dari KOIN NU tersebut.

b. Masyarakat

Faktor pendukung lainnya yaitu dari masyarakat. Hal ini menjadi faktor penting diantara faktor pendukung yang ada. Sebab dengan respond yang baik dari masyarakat akan memberikan semangat bagi majelis wakil cabang nahdlatul ulama dan tim pelaksana dalam melaksanakan dan melanjutkan program santunan duka kematian. Yaitu masyarakat merasa senang dan terbantu akan adanya bantuan santunan duka kematian dibalik dampak perekonomian di saat perekonomian turun sebab virus covid 19.

“Merasa begitu senang dari nilai sitaurrahmi sendiri, berterima kasih dari kalangan jamaah sendiri dan merasa terbantu”.<sup>42</sup>

Selain hal tersebut, adanya nilai kepedulian dari kalangan Nahdlatul Ulama sendiri secara internal jamaah menjadi salah satu hal yang dirasakan masyarakat dan bisa dikatakan bangga akan adanya program santunan duka kematian.

“Kalau menurut saya pribadi disitu tetap nilai positif paling tidak nilai kepedulian dari kalangan nahdlatul ualam sendiri secara internal / jamaah dari orang nahdlatul ulama. nilai kepedulian sosial diantaranya lagi kekuatan syiah dari kalangan nahdlatul ulama sendiri. Ternyata Nahdlatul ulama ada kesulitan sosial”.

Faktor pendukung adalah faktor yang baik yang bisa mendorong organisasi semakin maju dan semangat dalam melaksanakan suatu progam ataukegiatan. Tetapi disamping itu terdapat faktor penghambang menyertainya. Walaupun begitu ini menjadi penilaian supaya organisasi dalam melaksanakan program rencana kegiatan menjadi lebih baik lagi.

Adapun faktor penghambat kegiatan santunan duka kematian yang dijalankan majelis wakil cabang nahdlatul ualam pamotan yaitu :

---

<sup>42</sup> Khakim, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus 2022, Wawancara 5, Transkrip.

a. Tenaga atau Anggota

Jelas ini menjadi faktor penghambat disamping juga menjadi faktor pendukung. Tenaga atau anggota yang dimaksud yaitu adanya kesibukan dari anggota yang menjadikan terlambatnya dalam penyaluran dana santuna duka kematian.

“Misal ada orang yang meninggal, ketika diantara kita ada yang luang bisa ikut tahlilan, dihari ketiga ke tuju. Terkadang terhalang waktu ada yang molor setelah empat puluh hari bahkan lebih sampai di hari seratusnya”<sup>43</sup>

Untuk itu ketua pimpina kegiatan yaitu Ketua UPZIS Kecamatan mengantisipasi akan hal ini dengan membuat struktur kepengurusan tingkat ranting atau desa.

b. Keuangan

Sangat tidak umum jika keuangan menjadi faktor penghambat. Sebab kegiatan akan terlaksana jika keuangan yaitu koin nu yang dimiliki masyarakat nahdliyyin masuk. Terkait hal itu juga pembagian yang ada menjadi penghambat sebab program kegiatan santunan duka kematian masih dihandel lansung kecamatan buka ranting.

“Terkiat euangan, sebab keuangan dari PAC. Jadi PAC yang tekor dengan pembagian 30% itu tadi sebelum keuangan dari ranting digunakan.”<sup>44</sup>

Sebab bisa dikatakan penghambat program yang dijalankan Majelis wakil cabang anhdlatul u alma bukan hanya santunan duka kemaatian tapi masih banyak lagi dan semuanya membutuhkan dana atau keuangan. Dan dari situ majelis wakil cabang nahdlatul ualma pamotan mendapat bagian 30% dari 100% yang ada.

---

<sup>43</sup> Labib Humam, Wawancara Oleh Penulis, 10 Agustus, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>44</sup> Mustaqim, Wawancara Oleh Penulis, 11 Agustus, 2022, Wawancra 4, Transkrip

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Strategi Gerakan KOIN NU MWC NU Pamotan dalam Mendesain Keefektivan Ekonomi Masyarakat Pamotan Rembang (Analisis SWOT)

Strategi adalah suatu aspek yang penting. Diartikan sebagai dimana suatu kiat teknik dan juga taktik rencana secara metodis dan terarah dalam melaksanakan tugas.<sup>45</sup> Majeelis wakil cabang nahdlatul ulama melaksanakan program kegiatan dari hasil koin nu yang tujuannya membantu ekonomi masyarakat. Dalam hal ini sebelum menjalankan atau melaksanakan program kegiatan tersebut yaitu berupa santunan duka kematian, majelis wakil cabang nahdlatul ulama sebelum menjalankan atau melaksanakan program ini majelis wakil cabang nahdlatul ulama menerapkan atau melakukan analisis terlebih dahulu dengan menggunakan analisis SWOT. Yaitu tujuannya dalam menggunakan analisis ini yaitu :

- a. Analisis yang digunakan menganalisis kondisi internal lembaga dan juga lingkungan eksternal lembaga.
- b. Digunakan untuk mengetahui terkait sejauh mana diri kita di dalam lingkungan.
- c. Digunakan untuk mengetahui dimana posisi sebuah perusahaan atau organisasi diantara berbagai perusahaan atau organisasi lain.
- d. Digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang dihadapkan dengan para pesaing.<sup>46</sup>

Analisis SWOT yang digunakan majelis wakil cabang nahdlatul ualama dalam menganalisis program santunan duka kematian yaitu dengan menggunakan empat faktor diantaranya yaitu kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

##### a. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sebuah keadaan yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Hal ini menjadikan nilai

---

<sup>45</sup> Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik : Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan Dengan Ilustrasi Di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta : Gajahmada University Press. 2005), Hlm. 147

<sup>46</sup> Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif Dan Efisien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia. 2020), Hlm 9 – 11

tambahan atau keunggulan komparatif dari semua organisasi.<sup>47</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti bersama dengan pengurus majelis wakil cabang nahdlatul ulama dan pengurus upzis yang ada bahwasannya Nilai plus yang menjadikan majelis wakil cabang Nahdlatul Ulama mempertahankan dan masih melaksanakan program santunan duka kematian yaitu terdapat rasa kepedulian satu sama lain yaitu antar warga nahdliyyin selain itu banyak warga nahdliyyin yang belum memiliki koin nu menjadi minta untuk diberikan koin nu.

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kondisi yang menjadikan organisasi kelemahan dan kekurangan dalam internal organisasi.<sup>48</sup> Kelemahan dla hal ini bisa terdapat dari bebrbagai hal dari dalam organisasi aau internal organisasi majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan.

Kelemahan itu didapatkan peneliti dari hasil wawancara secara langsung dengan ketua pelaksana program santunan duka kematian yang dilakukan majelis wakil cabang nahdlatul ulama pamotan, yaitu dari hal pemberian informasi yang kurang sebab yang masih dihandel oleh kecamatan sepenuhnya selain itu dari segi keuangan yang memiliki kesamaan dengan informasi yaitu masih dihandel oleh kecamatan atau pengurus kecamatan atau majelis wakil cabang nahdlatul ulama langsung.

c. Peluang (*Opportunities*)

Suatu kondisi dimana lingkungan dari luar organisasi yang sifatnya menguntungkan sehingga dapat memajukan organisasi.<sup>49</sup> peluang yang didapatkan majelis wakil cabang nahdlatul ulama dalam melakukan program kegiatan santunan duka kematian yaitu rasa erat antar

---

<sup>47</sup> Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif Dan Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia. 2020), Hlm. 13

<sup>48</sup> Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif Dan Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman*, (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia. 2020), Hlm. 14

<sup>49</sup> Fajar Nur Aini, *Teknik Analisis SWOT Pedoman Menyusun Strategi Yang Efektif Dan Efesien Serta Cara Mengelola Kekuatan Dan Ancaman*, (Yogyakarta : Anaka Hebat Indonesia. 2020), Hlm. 16

banom – banom sendiri itu menjadi hal baik peluang dari pengurus, selain itu adanya kerjasama dari pihak luar lembaga ataupun personal.

d. Ancaman (*Threats*)

Kebalikan dari peluang. Ancama yaitu hal yang menjadi pengganggu kelancaran program kegiatan yang dilakukan organisasi. Dalam hal ini pengurus majelis wakil cabang nahdlatul ualam pamotan harus segera menagani ancaman yang ada terkait program kegiatan santunan duka kematian. Ancam yang harus ditangani yaitu adanya organisasi lain yang mengadopsi kegiatan tersebut tanpa izin terlebih dahulu. Ancaman lain yang menjadi hal besar yaitu rasa suudzon akan sistem keuangan yang ada terkait koin nu. Sebab dalam hal ini koin nu itu dari oleh dan untuk masyarakat nahdliyyin.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mendesain Keefektifan Ekonomi Masyarakat NU MWC Pamotan Rembang Melalui Gerakan KOIN NU**

Dalam suatu program kegiatan apalagi program kegiatan itu baru pasti adanya hal yaitu terkait faktor pendukung dan penghambat suatu program kegiatan. Untuk itu tidak terkecuali dengan majelis wakil cabang nahdlatul ualma, dan terkait faktor pendukung yang ada tentang program kegiatan santunan duka kematian yaitu :

- a. Hubungan antar banom –banom yang ada semakin erat
- b. Terbentuknya pengurus atau tim pelaksana tingkat UPZIS ranting desa
- c. Rasa senang dan terbantu yang dirasakan masyarakat
- d. Terdapat nilai kepedulian antar warga nahdliyyin
- e. Nilai kekuatan syiah

Mengingat faktor pendukung yang ada juga terdapat faktor penghambat dimana pogram kegiatan santunan duka kematian yang dijalankan majelis wakil cabang nahdlatul ualama, hal ini diantaranya yaitu :

- a. Anggota yang memiliki banyak kesibukan
- b. Informasi yang sedikit terlambat
- c. Keuangan yang ada